arva
school of fashion

Arva School of Fashion Arva School of Fashion adalah salah satu lembaga pendidikan informal di bidang Fashion tertua di Indonesia yang berdiri sejak 11 Desember 1989. Di tahun kedua Arva bergabung di Jakarta Fashion Week ini, tujuh orang designer alumni Arva School of Fashion akan menampilkan 48 busana rancangan mereka dengan ciri khas masing-masing.

PRESS RELEASE

Acara : Fashion Show dari ARVA SCHOOL OF FASHION di Jakarta Fashion Week (JFW)
Tempat : Fashion Tent JFW, Senayan City, Jakarta
Hari & Tanggal : Minggu, 21 Oktober 2018 jam 15.00

Arva School of Fashion adalah salah satu lembaga pendidikan informal di bidang Fashion tertua di Indonesia yang berdiri sejak 11 Desember 1989. Selama lebih dari 28 tahun, Arva telah mencetak ribuan alumni melalui program-program reguler (program 1 atau 2 tahun) maupun program-program singkat (*short courses*) untuk dewasa maupun anak-anak. Siswa Arva bukan hanya dari Surabaya dan sekitarnya, melainkan datang dari seluruh penjuru Indonesia, seperti Makasar, Medan, Balikpapan, Mataram, Semarang, Jakarta, Bali, Aceh dan lainnya.

Tahun ini adalah kedua kalinya Arva mengikuti Jakarta Fashion Week dan kali ini Arva akan mempersembahkan 48 karya dari 7 designer alumni kami dengan tema berbeda.

"INGES"
FELICIA by Yenny Ries

Rr Yenny Arie Susanthy lulus dari program Pattern Making and Sewing Arva tahun 2017. Yenny Ries, begitu ia biasa disapa, tidak ingin setengah-setengah terjun di bidang fashion. Dengan brandnya FELICIA, Yenny Ries telah mengikuti berbagai pagelaran mode, bukan hanya di Surabaya dan Jakarta, namun juga di Singapura. Ciri khas busana rancangan Yenny Ries adalah feminin dan elegan, dengan detil embroidery, swarosky , border dan payet. Saat ini FELICIA telah dipasarkan secara online di seluruh Indonesia.

Konsep koleksi:
Terinspirasi oleh keindahan pantai pink dan mutiara-mutiara pulau Lombok. Memadukan bahan-bahan *organza*, *chiffon*, *silk*, *lace*, *swarosky*, mutiara, *embroidery* dengan design yang *loose* dan *simple*, menjadikan koleksi ini sangat feminine dan elegan, sesuai untuk wanita *fashionable* masa kini.

"GEISHOTIC"
NENIZU by Neny Surya

Neny Surya adalah alumni Arva program Fashion Design yang lulus tahun 2017 lalu. Lulus dari Arva, Neny Surya membuka *fashion brand* NENIZU dengan ciri khas *unique simplicity*. Saat ini koleksi NENIZU telah digunakan oleh banyak penyanyi dan sosialita kota Surabaya, termasuk penyanyi kelahiran Jawa Timur, Inul Daratista.

Konsep koleksi:
Koleksi terinspirasi oleh sosok Geisha nan Exotic yang dalam tradisi Jepang yang biasa disebut *woman in art*. Menggambarkan geisha sebagai perempuan pelaku seni yang penuh jiwa keberanian dan gairah. Untuk melambangkan sosok geisha modern, ciri khas koleksi ini adalah simple, edgy and bold, didominasi **warna gold** yang melambangkan kemuliaan, keagungan dan keabadian, dan **warna hitam dan merah** yang berarti keberanian, gairah dan semangat membara.

"WOMAN IN ROSE"
KASAMIRA by Kasamira Ayu

Wanita bernama lengkap Kasamira Ayu Poernomo ini lulus dari program Fashion Design Arva di tahun 2017 dengan segudang prestasi, yaitu sekaligus dinobatkan sebagai Best Student dan Best Portfolio. Saat ini Kasamira sedang merintis karirnya sebagai *fashion designer* di kota asalnya, Solo, Jawa Tengah. Untuk saat ini, *target market* KASAMIRA adalah semua usia, mulai anak-anak sampai dewasa.

Konsep koleksi:
Terinspirasi dari warna yang lagi trend saat ini yaitu rose gold dan keindahan bunga. Pola baju menggambarkan bentuk bunga dengan hiasan berupa *creative fabric* berbentuk bunga yang dari kain kaca dan permata. Warna didominasi *rose gold*, merahmuda melambangkan kecantikan wanita dan emas yang memiliki arti mahal, mewah, dan elegan. Jadi koleksi ini ingin menunjukkan bahwa wanita adalah makhluk yang cantik, elegan, dan indah.

"SAHARA"
SHEZA by Anne Yulian

Anne Yulian adalah lulusan program Islamic Fashion Design Arva. Setelah lulus, Anne Yulian mendirikan brand SHEZA yang ditujukan untuk wanita muslimah mapan berusia dewasa (30-45 tahun). Selain di Surabaya, koleksi SHEZA telah dipasarkan di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Medan dan Lombok.

Konsep koleksi:
Koleksi SAHARA menggambarkan keagungan para wanita Timur Tengah yang dari dulu banyak di kagumi dan identik dengan pakaian tertutup dan religius. Warna-warna *sand* yang di pilih mewakili hamparan padang pasir yang begitu memukau dan terik matahari yang menyilaukan namun begitu indah. Taburan kristal *swarosky* dan detail aplikasinya melambangkan keagungan dan keglamoran putri-putri Timur Tengah.

"DREAMER"
NELY AFIFI by Nely Afifi

Lulusan program Fashion Design tahun 2013 ini memutuskan untuk fokus di fashion muslimah yang elegan dan syari untuk wanita usia 20-60 tahun. Saat ini koleksi Nely Afifi telah dipasarkan di hampir semua kota besar di Indonesia.

Konsep koleksi:
Koleksi ini merupakan salah satu penuangan mimpi dan khayalan masa kanak-kanak akan alam dan sekitarnya. Mimpi tentang bunga, tentang ranting, tentang burung, tentang makhluk-makhluk tak

berwujud dialam kita, juga perubahan jati diri untuk mewujudkan mimpi-mimpi itu. Koleksi ini bercutting longgar bagi wanita muslimah yang ingin berbusana syari, menggunakan warna-warna feminin seperti *soft pink* dan *peach*, dengan tambahan aksen bulu-bulu dan mutiara.

"GHANIA"
AANA HASAN by Maulida Hasan

Wanita asal Bangil, Pasuruan, Jawa Timur ini adalah alumni program Pattern Making and Sewing Arva. Mendirikan fashion brand GHANIA, ciri khas busana rancangan Aana Hasan adalah detil bordir, *printing fabrics* dan modifikasi batik. Koleksi sebagian besar dipasarkan secara online dan telah diexport sampai ke Singapura, Hongkong, Jepang, bahkan juga Mesir dan Arab Saudi.

Konsep koleksi:
Koleksi ini menonjolkan ciri khas kota Bangil (Pasuruan, Jawa Timur) sebagai Kota Bordir. Kecantikan unik dan eksotis wanita dan alam Indonesia menjadi sumber inspirasi koleksi ini. Pilihan kain yang *flowy* dengan warna-warna lembut, border dan payet yang dibentuk menjadi daun-daunan dipadukan dengan hiasan bunga-bunga yang dilukis secara *hand made*, membuat koleksi ini memiliki keunikan tersendiri.

"ARTEMIS"
IVANN JULIUS by Ivann Julius

Ivan Julius adalah alumni Arva program Fashion Design yang lulus di tahun 2005. Tahun 2007, Ivan Julius memutuskan untuk membuka *brand* sendiri. *Brand* dengan nama "Ivann Julius" ini focus pada pembuatan *evening gown* dengan cirri khas *design* yang feminin, elegan dan glamor bagi wanita usia 20 tahun keatas. Saat ini *brand* Ivan Julius telah merambah *market* tidak hanya Surabaya dan sekitarnya, namun juga kota-kota lain di luar Jawa Timur seperti Jakarta, Kupang, Makasar, Banjarmasin, hingga Negara tetangga Singapura. Demikian juga koleksinya sudah digunakan oleh para selebriti tanah air seperti Chelsea Olivia, Sandra Olga dan Amelia Salim.

Konsep koleksi:
Terinspirasi dari Dewi Artemis yang dalam mitologi Yunani digambarkan sebagai dewi cantik, sekaligus memiliki keberanian yang luar biasa, pelindung bagi para wanita. Artemis 2018 by Ivann Julius adalah koleksi yang mengandalkan bentuk lekuk tubuh "*hourglass*" bagi para wanita modern masa kini sehingga kesan *feminine-glam* merupakan kunci utama di setiap gaun. *Corset dress* digunakan sebagai pola dasar busana dengan penggunaan bahan *'sugar candy'* untuk menciptakan kesan glamor, dan penambahan details seperti *lace,* mutiara, Kristal swarovski, dan payet. Siluet 80% adalah *mermaid dress* untuk menciptakan bentuk lekuk tubuh *hourglass* yang diinginkan.